

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fenalia Rahmawati

Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 5 Februari 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 22 Tahun

Tinggi, berat badan : 165, 63

Agama : Islam

Alamat : Petinggen TR II/1294 RT 26 RW 07, Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta.

Telepon : 0895336778512

Email : Fenaliarahma96@gmail.com

Latar belakang Pendidikan

2000-2002 : TK ABA Karangwaru Yogyakarta

2002-2008 : SD Muhammadiyah Karangwaru Yogyakarta

2008-2011 : SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta

2011-2014 : SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

2014-2018 : S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Riwayat Organisasi

2013/2014 : Anggota PR IPM SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

2014/2015 : Bendahara TPA Masjid Al-Fajri Petinggen

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 (Pedoman Wawancara)

Pedoman Wawancara

A. Pengasuh

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Apa yang melatar belakangi diadakannya pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an tersebut?	
2.	Sejak kapan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta dilaksanakan?	
3.	Bagaimana keadaan guru ustadzah yang mengajar?	
4.	Apa tujuan diadakannya Tahfidz Al-Qur'an?	
5.	Apakah pembelajaran Tahfidz	

	Al-Qur'an termasuk pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah?	
6	Apakah Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an diwajibkan bagi semua santri pondok pesantren Al-Falahiyyah?	
7.	Bagaimana sosialisasi program tahfidz ke halayak?	

B. Pengajar Tahfidz Al-Qur'an

No	Pertanyaan	JawabanNarasumber
1.	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta?	
2.	Materi apa yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an	

	<p>di pondok pesantren Al-Falahiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta?</p>	
3.	<p>Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Falahiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta?</p>	
4.	<p>Adakah Klasifikasi khusus dalam pemberian metode pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Al- Falahiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta?</p>	
5.	<p>Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz Al- Qur'an di pondok pesantren Al- Falahiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta?</p>	
6.	<p>Adakah target capaian khusus peserta didik dalam menghafal Al-</p>	

	<p>Qur'an di pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta? (Misaldalamsatu semester)</p>	
7.	<p>Bagaimana cara pembagian kelas di pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta?</p>	
8.	<p>Apa yang dipakai untuk mengevaluasi santri program tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta?</p>	
9.	<p>Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan untuk santri di pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta?</p>	
10.	<p>Pengajar program Tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Al-</p>	

	<p>Al-Falahiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta diambil darimana?</p>	
11.	<p>Apakah ada pelatihan untuk guru tahfidz di pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta?</p>	
12.	<p>Bagaimana prosedur penerimaan santri baru di pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta?</p>	
13.	<p>Apakah ada Kualifikasi khusus atau tidak dalam menerima santri yang ingin menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta?</p>	
14.	<p>Bagaimana pelaporan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi</p>	

Nogouto	Gamping	Sieman
Yogyakarta?		

C. Santri

No	Pertanyaan	JawabanNarasumber
1.	Namasantri, Umur, Asalrumah. Sudah berapa lama di pesantren ini?	
2.	Kenapamemilihpesantrenini?	
3.	Bagaimana perasaan anda dalam menghafal Al-Qur'an? (senang atau tidak)	
4.	Apakah anda merupakan tipe orang yang mudah dalam menghafal atau tidak, dalam satu semester kira-kira dapat menghafal berapa banyak?	
5.	Apakah motivasi kamu dalam menghafal Al-Qur'an?	
6.	Apakah Sarana dan Prasarana yang disediakan di pondok	

	pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. Apakah Sesuai dengan harapan anda?	
--	---	--

Lampiran 2 (Tes Kelancaran Tahfidz)

Tes Kelancaran Tahfidz Al-Qur'an

Nama Santri :

Nama Pondok Pesantren :

Kelas :

Hafalan surat :

Jumlah Hafalan (berapa juz) :

Aspek yang dinilai	Skor maksimal	Skor perolehan
1. Membaca	20	
a. Lancar dan Tartil	7	
b. Makhraj dan Fasih	7	
c. Tajwid	6	
2. Hafalan	20	
a. Lancar dan Tartil	7	
b. Makhraj dan Fasih	7	
c. Tajwid	6	
3. Mengartikan/ Menyimpulkan isi kandungan	10	

a. Konsep dan	5	
b. Pemahaman Kandungan	5	
Jumlah Skor	50	

PENILAIAN :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlahskor5}}{5}$$

Lampiran 3 (Pedoman Dokumentasi)

Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah dan Latar Belakang didirikan Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta
3. Motto, Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta
5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta
6. Keadaan Guru dan santri Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta
7. Kurikulum Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta
8. Buku setoran hafalan.
9. Foto-foto Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*.



FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

- Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) Konsentrasi Broadcasting dan Jurnalistik Islam
- Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
- Jurusan Mu'amalah (Syariah), Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
NOMOR : 16/SK.FAI/VII/2017

TENTANG

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
SEMESTER GASALTAHUN AKADEMIK 2017/2018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, setelah:

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi.
2. Saudara-saudara yang tercantum dalam daftar lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas dan tanggung jawab sebagai Dosen Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
2. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 311/KEP/I.0/D/2016 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Masa Jabatan 2016-2020;
3. Keputusan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 060//KEP/I.3/2013 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2013;
4. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Nomor 112/SK-UMY/V/2017 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2017-2021.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :
Pertama : Menetapkan saudara yang namanya tercantum dalam daftar lampiran keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Semester Gasal 2017/2018 untuk mahasiswa yang tercantum dalam lampiran keputusan ini.
Kedua : Apabila dalam Keputusan ini terdapat kekeliruan, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
Ketiga : Kutipan Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan sebagai amanat dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Yogyakarta

Pada tanggal: 20 Juli 2017

26 Syawal 1438 H



Dekan, Dr. Afif Khilmiyah, M.Ag.

NIK. 19680212199202 113 016

Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam,

No : 16/SK.FAI/VII/2017
 Tentang : Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
 Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Semester Gasal
 Tahun Akademik 2017/2018

No	Nama	NIM	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing
1	Rifqi Yusuf Mubarak	20140720214	PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR AGAMA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA CD PEMBELAJARAN PAI DI SDN KEPUTRAN 2 YOGYAKARTA	Dr. Hj. Akif Khilmiyah, M.Ag.
2	Nadia Pramudya Wardhani	20140720083	PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI BULLYING SISWA MELALUI PENDALAMAN NILAI KE-ISLAMAN DI MA AL-KAUTSAR MLATI, SLEMAN	Drs. Syamsudin, M.Pd.
3	Andri Astutik Nurkotimah	20140720085	EVALUASI KREATIVITAS GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PAI DI SD MUHAMMADIYAH AMBARBINANGUN	Dr. Hj. Akif Khilmiyah, M.Ag.
4	Ati Gusti Nurohmah	20140720137	HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DEMOKRATIS DENGAN PERILAKU DISIPLIN SISWA MAN 2 BANJARNEGARA	Drs. Syamsudin, M.Pd.
5	Nisa Ullahmah	20140720143	EVALUASI METODE PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER TPA DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA SD MUHAMMADIYAH AMBARKETAWANG 2	Dr. Hj. Akif Khilmiyah, M.Ag.
6	Fenalia Rahmawati	20140720163	EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ DI SDIT INSAN UTAMA YOGYAKARTA	Dr. Hj. Akif Khilmiyah, M.Ag.
7	Shella Dwi Cahya Diningsih	20140720086	PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK SISWA MTS MUHAMMADIYAH KASIHAN, BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	Dr. Muh. Samsudin, M.Pd.
8	Dwi Kurniati	20140720128	HUBUNGAN PEMAHAMAN AGAMA DENGAN SIKAP RELIGIUS MAHASISWA SENIMAN ISI YOGYAKARTA	Dr. Muh. Samsudin, M.Pd.
9	Indri Wahyu Rahmadayanti	20140720101	KREATIVITAS GURU PAI DALAM PEMNGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN MERGANGSAN YOGYAKARTA	Dr. Muh. Samsudin, M.Pd.



المعهد الإسلامي السلفي الفلاحية

PONDOK PESANTREN AL-FALAHIIYAH

Mlangi Nogotirto Gamping Sleman D I Yogyakarta Kode Pos 55292 Telp (0274) 625 844,

SURAT KETERANGAN

No. 032/PP_AF/S.Ket/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KH Rifqi Aziz Maksum
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren
Alamat : Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, D.I Yogyakarta

Menerangkan bahwa:

Nama : Fenalia Rahmawati
Nim : 20140720163
Jurusan : Pendidikan Agama Islam/ FAI

Saudari di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul "EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-FALAHIIYAH MLANGI NOGOTIRTO SLEMAN YOGYAKARTA" di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah dari s.d

Demikian surat ini, kami buat dengan keadaan yang sebenarnya.

Mlangi, 7 Juni 2018



Pimpinan Pondok pesantren

KH. Rifqi Aziz Maksum

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BIMBINGAN KE :	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	5/3-2018.	Revisi teori & Metode.	
2.	13/3-2018.	Izin penelitian & cari data lapangan	
3.	28/4-2018.	Revisi Pembahasan & metode & bagian Evaluasi Program	
4.	2/5-2018.	Revisi Analisis Data & Kesimpulan	
5.	4/5-2018.	See Skripsi & abstrak & revisi.	
6.			
7.			
8.			

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Akif Khilmiyah, M. Ag.
 NIK : 19680212199202113016

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Fenalia Rahmawati
 NPM : 20190720163
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Naskah Ringkas : Evaluasi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Quran
di Pondok Pesantren Al-Falahiyah, Mlangi,
Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta
 Hasil Tes Turnitin* : 19 %

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 6 Juni 2018

Mengetahui,
 Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,



(Dr. Akif Khilmiyah, M. Ag.)
 NIK. 19680212199202113016

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-FALAHIYYAH
MLANGI, NOGOTIRTO, GAMPING,
SLEMAN, YOGYAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Fenalia Rahmawati

NPM 20140720163, Email: fenaliarahma96@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-FALAHIIYAH
MLANGI, NOGOTIRTO, GAMPING,
SLEMAN, YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fenalia Rahmawati

NPM : 20140720163

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 04 Juni 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Akif Khilmiyah, M. Ag.

NIK 19680212199202113016

QR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-FALAHIIYAH

MLANGI, NOGOTIRTO, GAMPING,

SLEMAN, YOGYAKARTA

Oleh:

Fenalia Rahmawati

NPM 20140720163, Email: fenaliarahma96@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Dr. Akif Khilmiyah, M. Ag.

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pembelajaran tahfidz al-Qur'an di pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta dengan model CIPP yakni *Context, Input, Process, Product* pada program Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Mixed Method* dan jenis penelitiannya adalah *ex post facto*. Subyek penelitiannya adalah Pemimpin, Guru, dan Santri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data kualitatif yang digunakan pada penelitian yaitu teori dari Milles dan Huberman diantaranya mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan Analisis data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif yakni tampilan grafis data berupa diagram batang.

Hasil penelitian ini adalah : (1) Dalam segi *context* program pembelajaran tahfidz di pondok pesantren Al-Falahiyyah berada dalam kategori baik. (2) Dalam segi Input (masukan) program pembelajaran tahfidz di pondok pesantren Al-Falahiyyah berada dalam kategori cukup baik. (3) Dalam segi *process* program pembelajaran tahfidz di pondok pesantren Al-Falahiyyah berada dalam kategori cukup baik. (4) Dalam segi *product* dari data diagram batang yang disajikan dari segi tajwid dan makhras baik, dari segi mengartikan dan menyimpulkan makna Al-Qur'an kurang baik, namun dari segi juz hafalan banyak

meluluskan hafidz/hafidzah . sehingga keberhasilan program ini penilaiannya dalam kategori cukup baik. Secara keseluruhan penilaian terhadap program pembelajaran tahfidz di pondok pesantren Al-Falahiyyah berada dalam kategori Cukup Baik.

Kata Kunci : Evaluasi Program, Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Abstract

This study aims to evaluate the learning tahfidz al-Qur'an program in Al-Falahiyyah boarding school Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta with CIPP model that is Context, Input, Process, Product. This research used Mixed Method and the type of research was ex post facto. The subjects of this research are Leaders, Teachers, and Students. The data collection techniques in this study used Observation, Interview, and Documentation. Qualitative analysis data used in the research is Milles and Hubermen theory, such as data reduction, data presentation, and conclusion. While the quantitative data analysis used descriptive statistic that display graphic data in the form of bar charts.

The results of this research are: (1) In term of context,tahfidz learning program in Al-Falahiyyah boarding school is in good category. (2) In term of input,tahfidz learning program at Al-Falahiyyah boarding school is in good enough category. (3) In term of process,tahfidz learning program in Al-Falahiyyah boarding school is in the category quite well. (4) In term of product, from the data bar chart presented in term of tajwid and makhraj have good result, while in term of interpreting and summing up the meaning of the Qur'an is not good, but in term of juz memorizing, many graduates of Al-Falahiyyah have memorized 30 juz. The boarding school graduates hafidz / hafidzah in every 2 years. Thus the achievement of this program in the category of assessment is quite good. Overall, the assessment of tahfidz learning program at Al-Falahiyyah boarding school is in the category of Good Enough.

Keywords: Evaluation Program, Tahfidz Al-Qur'an Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dalam mencapai suatu tujuan, yang dimana pendidikan memiliki pengertian yakni menyerupai berbagai serangkaian kegiatan yang dimulai dari kondisi-kondisi yang berbau aktual dari sebuah individu yang sedang belajar, semua itu tertuju untuk mencapai individu yang dibutuhkan (Mudyahardjo, 2014:92). Didalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun

kita berikan kepada anak didik sehingga mampu menerima pendidikan sebagaimana peserta didik memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan sesuai . sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yakni sebagai berikut :

“UU No 20 Th 2003 menetapkan bahwa sistem pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Pendidikan akan berjalan dengan baik apabila peserta didik mampu menjalankan pendidikan sesuai dengan teori pendidikan yang sudah dijelaskan diatas yang maksudnya pendidikan yang diperoleh oleh peserta didik mampu dikembangkan secara utuh yakni beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Pendidikan memiliki tujuan memberdayakan diri manusia .pendidikan merupakan proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi.(Suyomukti, 2015:21). Suatu pendidikan yang berbasis Al-Quran merupakan pendidikan yang mengupas tuntas berbagai masalah yang ada di dalam Al-Quran yang didalamnya mengandung makna; membaca (*tilawah*), memahami (*tadabbur*), menghafal (*tahfizh*) dan mengamalkan serta mengajarkan atau memeliharanya melalui berbagai unsur. Pendidikan Al-Quran adalah pendidikan yang didalamnya menerapkan ajaran yang baik serta nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran yang bisa dilihat dalamsikap dan aktivitas peserta didik di mana pun dia berada. (Zulfitria, 2017:130)

Al-Qur'an wajib di pelajari oleh seluruh umat manusia dikarenakan Al-Qur'an menyampaikan pesannya yang ditunjukkan kepada semua manusia yang dimana manusia memiliki berbeda taraf fikir serta kemampuan akal nya , AL-Qur'an sangat terbuka lebar bagi siapaun yang ingin mempelajarinya karena Al-Qur'an pun dapat memberikan petunjuk dan menjelaskan mana yang benar dan salah . supaya manusia tidak memiliki kebingungan dalam kehidupan sehari-hari

(Thalib, 2015:2). Pembelajaran Tahfidz merupakan suatu proses mengingat seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya) yang dihafalkan seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain yang dihafalkan dan diingat secara sempurna Tahfidz atau menghafal al-Qur'an adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab, orang yang menghafalkan al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang ahlullah di muka bumi.(Wahid, 2014:15)

Di Indonesia telah banyak sekolah yang membuka pembelajaran Tahfidz al-Qur'an yang bertujuan membuat para siswanya menguasai ilmu-ilmu al-Qur'an ,begitupun pondok pesantren juga banyak yang memberikan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an sebagai pembelajaran wajib. ada sebuah pondok pesantren yang membuka pembelajaran tahfidz yang membuat santri-santrinya dapat menghafalkan al-qur'an yaitupondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Upaya yang dilakukan pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakartaadalah menambah Tahfidz ke dalam mata pelajaran sehingga semua santri wajib mengikutinya. Karena sesuai dengan visi dan misi pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta bahwa Visi Pondok pesantren Al-Falahiyyah sebagai wahana pengembangan intelektual santri yang berakhlakul karimah, berukhuwah Islamiyah dan berkepribadian muslim 'Ala Ahli Sunnah Wal Jamaah" dan misi diantaranya menumbuh kembangkan keteladanan, menyelenggarakan program pendidikan secara berkelanjutan, membiasakan pengamalan iman dan taqwa dalam kehidupan sehari-hari (Sumber : Wawancara Selasa, 28 Februari 2017)

Pembelajaran Tahfidz wajib bagi seluruh santri, tujuan dari pembelajaran tahfidz ini santri mampu menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an yang sudah ditargetkan oleh pondok pesantren dengan dibimbing oleh ustadzah yang berpengalaman. Yang terpenting dari pondok pesantren ini santri harus hafal juz 30. Metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz menggunakan metode sima'an, wahdah, dan sorogan. Metode sima'an yakni dimana cara menghafal Al-Qur'an dikalangan masyarakat NU dan pesantren dengan cara membaca dan

dua orang atau lebih, yang dimana salah satu diantara mereka ada yang membaca Al-Qur'an(tanpa melihat ayat Al-Qur'an) sementara yang lainnya mendengar dan menyimaknya. Yang kedua, metode wahdah yakni menghafal yakni dengan cara satu persatu terhadap suatu ayat yang akan dihafalkan(diingat). Agar dapat mencapai hafalan awal, setiap ayat dibaca sebanyak sepuluh kali dan dua puluh kali atau bisa lebih, sehingga dalam proses ini dapat membentuk suatu pola bayangan. Yang ketiga, metode sorogan yakni metode dimana para santri lebih yang lebih menitik beratkan kepada kemampuan perseorangan atau individual, dan menghafal Al-Qur'an ini dibawah bimbingan seorang ustadz atau kiai. Cara menghafal Al-Qur'an dengan metode ini santri menghadap kiai atau ustadz pengajarnya .setiap indivisu menyodorkan Al-Qur'an untuk dibaca dan untuk dikaji bersama dengan pengajar tahfidz atau kiai.

Namun Kenyataanya, dari hasil wawancara dengan pengajar tahfidz pada tanggal 24 maret 2018 tidak semua santri memiliki kemampuan menghafalkan al-Qur'an yang sudah ditargetkan oleh pondok pesantren, sehingga guru tahfidz harus ekstra membimbing anak yang susah dalam menghafalkan al-Qur'an . dan pada kenyataannya di pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta belum pernah dilakukan evaluasi program sehingga banyak orang belum mengetahui apakah pelaksanaan program tahfidz di pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Sleman Yogyakarta berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan didirikannya program tahfidz tersebut. Akibatnya apabila program pembelajaran tahfidz di pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta tidak di evaluasi, tidak akan mengetahui apakah program pembelajaran tahfidz mencapai sasaran atau tidak dan sudah berjalan dengan baik atau belum. Oleh karena itu penting dilakukan evaluasi program di pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta agar dapat mencapai sasaran dan program tersebut berjalan lebih baik.

Adapun masalah pokok yang diteliti pada skripsi ini adalah (1) Apa yang melatarbelakangi munculnya program pembelajaran tahfidz al-Qur'an dipondok

Bagaimana Input program pembelajaran tahfidz al-Qur'an dipondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta (3) Bagaimana Proses pelaksanaan program pembelajaran tahfidz al-Qur'an dipondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta (4) Bagaimana Keberhasilan program tahfidz al-Qur'an dipondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Penelitian ini memiliki tujuan diantaranya adalah (1) Untuk mengevaluasi Konteks munculnya program pembelajaran tahfidz al-Qur'an di pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta (2) Untuk mengevaluasi Input program pembelajaran tahfidz al-Qur'an di pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta (3) Untuk mengevaluasi pelaksanaan Proses program pembelajaran tahfidz al-Qur'an di pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta (4) Untuk mengevaluasi Keberhasilan program pembelajaran tahfidz al-Qur'an di pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Adapun manfaat yang disajikan yakni berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat Teoritis memiliki 2 manfaat yakni (1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi terhadap kajian ilmu pengembangan bidang pendidikan agama islam. (2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan agama islam. selanjutnya adalah manfaat praktis juga memiliki 2 manfaat yakni (1) Bagi Guru, Dapat memperbaiki program pembelajaran tahfidz al-Qur'an lebih baik lagi serta sebagai masukan dalam melaksanakan program pembelajaran tahfidz al-Qur'an di pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Sleman Yogyakarta. (2) Bagi Santri, dapat menerima pembelajaran program tahfidz al-Qur'an secara lebih baik lagi dan dapat menjadi penghafal al-Qur'an yang bermanfaat bagi diri sendiri, orangtua, dan masyarakat.

Untuk mempertajam penelitian ini peneliti melakukan peninjauan pada penelitian yang telah ada sebelumnya. *Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Siti Zakiyatush Sholikhah yang berjudul "*Evektivitas Program Tahfidz Pada*

skripsi, penelitian ini dilakukan pada tahun 2016. Jenis penelitian yakni *field research* (penelitian lapangan). Metode penelitian ini yakni menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data peneliti terdahulu berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data peneliti terdahulu menggunakan Model Miles dan Huberman, yang terdiri dari: Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Zakiyatush Solikhah menunjukkan program tahfidzul Qur'an di SD Al Azhar 16 Cilacap merupakan salah satu pelajaran yang termasuk dalam kurikulum sekolah. Kegiatan pembelajaran tahafidzul Qur'an sama dengan pembelajaran pelajaran lainnya. Adapun ketercapaian hafalan surat yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah sesuai dengan tingkatan kelas. Faktor pendukung yaitu minat dan motivasi siswa yang tinggi, perhatian orang tua dan guru serta fasilitas yang memadai. Faktor penghambat yaitu kemampuan anak dalam menghafal, ketidaktahuan karakteristik pertumbuhan anak dan lingkungan. (Solikhah, 2016: VII)

Kedua, Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Suwarti yang berjudul "*Pelaksanaan Program Tahfidz al-Qur'an 2 juz (Studi di SDIT Harapan Bunda Semarang)*" Tahun 2008. Jenis penelitian ini adalah Kualitatif, Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Suwarti ini menunjukkan, bahwa program tahfidz al-Qur'an di SDIT Harapan Bunda tersebut termasuk dalam program kurikulum khas. Program tahfidz al-Qur'an yang dilakukan di kelas VI ditempatkan waktu sebanyak 2 jam pelajaran. Dan kurikulum khas tersebut akan dikembangkan secara mandiri. Oleh karena itu, bentuk kurikulumnya termasuk dalam bentuk kurikulum khas yang membedakan dengan sekolah lainnya. Untuk kelas VI, pada Semester I, siswa tersebut diharapkan lancar dalam menghafalkan juz 30 dan surat al-Qiyamah dan surat al-Mudatsir, sedangkan pada Semester II diharuskan menghafal surat al-Muzammil, al-Jin. Pada semester II ini siswa tersebut cara menghafal al-Qur'an nya juga dilakukan sema'an yakni dengan menggunakan metode tasmi'. Sebuah faktor-

dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu: pendukung dan penghambat. Faktor-faktor pendukung pelaksanaan program tahfiz adalah minat dan motivasi siswa, perhatian pembimbing, dan fasilitas yang memadai, sedangkan faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an disekolah tersebut meliputi: kurangnya kemampuan dalam manajemen waktu, kurangnya dorongan orang tua, dan lingkungan. (Suwarti, 20018:)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluatif *ex post facto*. Penelitian evaluatif adalah desain dan prosedur evaluasi yang bertujuan untuk mengumpulkan serta menganalisis data yang sistematis yang bertujuan untuk menentukan sebuah nilai atau manfaat dari sebuah praktik (pendidikan) (Sukmadinata, 2012:120). Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang bersifat empiris dan sistematis, dimana peneliti tidak mengendalikan variable bebas secara langsung karena eksistensi variable tersebut telah ada atau pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi (Emzir, 2013:112).

Penelitian ini merupakan penelitian *mixed method*, yaitu sebuah langkah penelitian yang dimana memiliki cara yakni dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam suatu penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Sedangkan menurut *mixed method* adalah metode penelitian dengan cara mencampurkan (mengkombinasi) antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam satu kegiatan dalam sebuah penelitian, sehingga data penelitian yang diperoleh akan tampak lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif (Sugiono, 2012:20). Pendekatan *mixed method* merupakan informasi numerik (melalui instrumen) maupun informasi teks (melalui interview), sehingga data akhir menunjukkan informasi kualitatif maupun kuantitatif (Sugiono, 2012:28). Adapun metode yang paling dominan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif sebagai metode pelengkapya yaitu metode kuantitatif.

Penelitian ini berlokasi dipondok pesantren Al-Falahiyah Mlangi Sleman Yogyakarta, Alasan pemilihan tempat ini di karenakan penulis ingin mengevaluasi

Yogyakarta karena tertarik dengan metode yang digunakan dalam menghafalkan al-qur'an.

Menurut sugiono sampel merupakan sebagian jumlah populasi yang apabila populasi kurang dari 100 maka lebih baik sampel diambil seluruhnya .namun jika subjek yang diambil jumlahnya sangat banyak(besar), maka bisa diambil yakni berkisar antara 10-15 % atau 20-22 %. Itu semua sangat bergantung dalam segi kemampuan seorang peneliti yang dapat dilihat dari segi waktu, tenaga,dan dana. Dan dipengaruhi pula oleh besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti dan sempit atau luasnya suatu wilayah tersebut yang diamati dari setiap subyek

Populasi santri dipondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Sleman Yogyakarta berjumlah 109 santri .dan sampel penelitian berjumlah 15 santri . peneliti mengambil 15 % dari santri yang berjumlah 109 santri sehingga peneliti mendapatkan sampel penelitian yang berjumlah 15 santri. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah pengasuh pondok pesantren Al-Falahiyah Mlangi Sleman Yogyakarta, pengajar Tahfidzpondok pesantren Al-Falahiyah Mlangi Sleman Yogyakarta yang berjumlah 2 orang, santri Pondok pesantren Al-Falahiyah Mlangi Sleman Yogyakarta yang berjumlah 20 orang

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Evaluasi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah teknik dalam mengumpulkan suatu data, dimana seorang peneliti dapat melakukan pengamatan yang dilakukan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Ridwan, 2004 : 104). Metode observasi yakni berupa pengamatan dan kemudian dicatat yang dilakukan secara sistematis dengan berbagai gejala yang sudah tampak dalam subyek penelitian. Teknik observasi ini yakni suatu pengamatan dan pencatatan yang bersifat sistematis seharusnya dilakukan kepada subyek yang dimana subyek ini secara aktif mereaksi terhadap obyek yang akan diamati. Observasi dilakukan di Pondok Pesantren Al-Falahiyah Mlangi Sleman

program pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Al-Falahiyah Mlangi Sleman Yogyakarta sudah terlaksana dengan baik. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang terkait dalam penelitian tersebut yaitu pewawancara (interview) sebagai pengaju/pemberi suatu pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. (Khilmiyah, 2016:259). Dari penelitian ini peneliti mewawancarai kepala sekolah, pengajar Tahfidz , beliau banyak menjelaskan tentang program pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Al-Falahiyah Mlangi Sleman Yogyakarta. Metode dokumentasi ialah suatu cara dalam pengumpulan data yang dimana data ini menghasilkan beberapa catatan-catatan penting yang didalamnya berhubungan dengan suatu masalah yang diteliti, oleh karena itu dapat memperoleh suatu data yang lengkap, sah dan bukan bersal dari suatu pemikiran. Metode ini hanya berupa data yang sudah ada seperti indeks prestasi, pendekatan, penduduk, luas tanah, jumlah anak, dan sebagainya. (Khilmiyah, 2016:279)

Metode Analisa Data menggunakan data kuantitatif dan kualitatif . Data Kuantitatif dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yakni berupa tampilan grafis data berupa diagram batang yaitu menganalisa data dengan cara melihat diagram batang yang di tampilkan kemudian cara yang selanjutnya adalah mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada tujuan membuat kesimpulan untuk generalisasi. Teori Miles dan Huberman dikutip oleh Muhammad Idrus dalam Khilmiyah (2016:332) dianalisis menggunakan tahapan mereduksi data, penyajian data, menyimpulkan atau verifikasi. Analisis data kualitatif meliputi 3 tahapan yang diantaranya menyangi data (mereduksi data), penyajian data, menyimpulkan atau verifikasi, kriteria penelitian

Istilah “Kriteria” dalam suatu penilaian sering juga dikenal dengan sebuah kata “tolak ukur” atau “standar”. Dari istilah yang sudah disebutkan maka dapat dipahami bahwasannya kriteria, tolak ukur, atau standar merupakan suatu yang selalu digunakan sebagai sebuah patokan atau batas minimal untuk sesuatu yang diukur. (1) Penilaian Kelayakan Evaluasi, Menurut Stuffelbeam dan Shinkfield

(Tayibnapis,200:14) (a) Context (Konteks), Dalam penelitian ini evaluasi mengenai *context* (konteks) digunakan untuk mengetahui latar belakang atau sejarah, tujuan, dan sosialisai program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Sleman Yogyakarta. Jika *context* dalam mengevaluasi program pembelajaran tahfidz dari segi sejarah berdirinya program melalui survey,dari tujuan program sesuai dengan visi dan misi, dan sosialisai program yang sesuai dengan teori maka penilaiannya (**baik**). Jika ada salah satu dari tiga syarat tersebut tidak dilaksanakan maka penilaiannya (**cukup baik**) Jika ada dua dari tiga syarat tersebut tidak dilaksanakan maka penilaiannya (**kurang baik**). (b) Input (Masukan) Komponen input digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai keikutsertaan pendidik/guru dalam mengikuti suatu pelatihan, penggabungan santri, serta sarana prasarana yang terdapat di pondok. Jika Input evaluasi tersebut melaksanakan semua syarat dimulai dari keikutsertaan guru dalam mengikuti pelatihan, ada kualifikasi khusus dalam menerima santri serta sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang pendidikan sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 . maka penilaiannya (**baik**). Jika ada salah satu dari tiga syarat tersebut tidak dilaksanakan maka penilaiannya (**cukup baik**). Jika ada dua dari tiga syarat tersebut tidak dilaksanakan maka penilaiannya (**kurang baik**).

Process (proses), dalam memberikan suatu penilaian terhadap proses yakni meliputi beberapa hal, yaitu: kegiatan perlu diadakan wawancara, observasi, dokumentasi selanjutnya penerapan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam kategori proses ini peneliti akan membahas tentang kurikulum,metode,media, dan sistem penilaian. Dalam hal ini peneliti membuat standar penilaian terhadap *process* dari program pembelajaran tahfidz di pondok pesantren Al-Falahiyyah yaitu sebagai berikut Jika dalam proses program pembelajaran tahfidz tersebut melaksanakan 4 syarat yakni kurikulum yang sesuai ,metode pembelajaran tahfidz yang tidak membosankan, media yang mendukung, serta sistem penilaian yang terlaksana dengan sebagaimana adanya maka penilaiannya (**baik**). Jika ada dua syarat dari keempat syarat tersebut tidak dilaksanakan maka penilaiannya (**cukup baik**). Jika

(kurang baik). (d) Product, Dalam pemberian nilai terhadap *product* dengan cara memberikan tes kepada peserta didik dengan sample 15 orang santri dengan cara tes kelancaran tahfidz Al-Qur'an. Penilaian di tampilkan menggunakan tampilan grafis datamenggunakan diagram batang. Penilaian evaluasi dalam aspek *product* dinilai berdasarkan dari segi tajwid dan makhraj dalam membaca, dari segi makhraj dan tajwid dalam menghafalkan, segi mengartikan dan menyimpulkan makna Al-Qur'an, dan yang terakhir dari segi jumlah juz hafalan. Dalam hal ini peneliti membuat standar penilaian terhadap *product* dari program pembelajaran tahfidz di pondok pesantren Al-Falahiyyah yaitu sebagai berikut Jika dalam *product* (keberhasilan) program pembelajaran tahfidz tersebut melaksanakan 4 syarat yakni dari segi tajwid dan makhraj dalam membaca penilaiannya baik, dari segi makhraj dan tajwid dalam menghafalkan baik, dari segi mengartikan dan menyimpulkan makna Al-Qur'an baik, yang terakhir dari segi jumlah juz hafalan baik, maka penilaiannya (**baik**). Jika ada dua syarat dari keempat syarat tersebut tidak dilaksanakan maka penilaiannya (**cukup baik**). Jika ada tiga dari keempat syarat tersebut tidak dilaksanakan maka penilaiannya (**kurang baik**).

PEMBAHASAN

Evaluasi berasal dari kata *evaluation*. Evaluasi sering disebut sebagai "Penilaian" bisa disebut juga sebagai "Pengukuran". Evaluasi merupakan sebuah upaya dalam menentukan jumlah atau nilai. Kegiatan evaluasi harus bisa dipertanggungjawabkan dan dilakukan dengan hati-hati serta mahir dalam menggunakan strategi dalam melakukan evaluasi. Menurut Worthen dan Sanders dalam (Anderson, 1997) mengatakan :

'Evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu, dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.' (Arikunto dan Abdul Jabar, 2014:1-2)

yang tujuan utamanya menampung informasi yang memiliki tujuan alternatif yang tepat dalam menentukan sebuah keputusan secara bijak. Program dalam artian umum yakni “Rencana” .program dalam konteks umum ini bisa diartikan juga dengan sebuah rancangan yang sudah difikirkan secara matang.Jika program ini dikaitkan dengan evaluasi program definisinya merupakan manifestasi atau implementasi dari satu kebijakan yang berkaitan dengan suatu unit atau kesatuan kegiatan. (Arikunto dan Abdul Jabar, 2014:3-4) Dan program ini membutuhkan waktu yang relatif lama dan terjadi dalam sebuah organisasi serta melibatkan banyak orang didalamnya.

Peneliti dalam hal ini mengambil model evaluasi CIPP , Model evalausi ini merupakan model yang paling banyak dikenal dan diterapkam oleh para evaluator. Model CIPP ini dikembangkan oleh Stufflebeam, dkk (1267) di Ohio State University. CIPP yang merupakan sebuah singkatan dari huruf awal empat buah kata, yaitu Context evaluation, Input evaluation, Process evaluation, Product evaluation.

Menurut Soetomo, Pembelajaran adalah proses mengelola suatu lingkungan dengan sengaja dimana seseorang menunjukan serta melakukan perbuatan atau tingkah laku tertentu (Tauhid,2016:31) jadi, pembelajaran merupakan proses dimana siswa dan guru berkomunikasi dan terjalinnya suatu proses belajar mengajar , proses tersebut dilakukan secara disengaja serta menyebabkan siswa belajar untuk menciptakan kegiatan tertentu sesuai apa yang diinginkan oleh siswa. Tahfidz adalah sebuah proses dalam mengingat seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya) yang dihafalkan seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain yang dihafalkan dan diingat secara sempurna dan menyeluruh .Tahfidz adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dimata Allah dan termasuk perbuatan yang terpuji. Karena, orang yang menghafalkan al-Qur’an merupakan salah satu hamba yang ahlullah di muka bumi dan orang yang menghafal Al-Qur’an merupakan orang-orang pilihan Allah dan akan menerima syafaat pada hari kiamat nanti. (Wahid, 2014:15)